



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

**DIREKTORAT KESEHATAN KERJA DAN OLAAHRAGA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN KESEHATAN**

2019

KATA SAMBUTAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat ijin dan karunianya-Nya sehingga penyusunan Kurikulum Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) telah selesai. Kurikulum Standar K3 Fasyankes ditujukan untuk memberikan panduan kepada pelatih K3 Fasyankes dalam memberikan pelatihan K3 di Fasyankes.

Kurikulum Pelatihan K3 Fasyankes terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu Materi Dasar Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan, Materi inti terkait berbagai hal teknis K3 di Fasyankes dan Materi Penunjang mengenai *Building Learning Commitment* (BLC), Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Anti Korupsi.

Harapan kami dengan adanya kurikulum ini, pelatihan K3 Fasyankes dapat diselenggarakan secara terstandar dan menghasilkan peserta latih yang kompeten untuk melaksanakan program K3 Fasyankes. Program K3 Fasyankes diharapkan dapat mendukung pelaksanaan akreditasi Fasyankes baik di Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Dokter dan Dokter Gigi serta Laboratorium Kesehatan, sehingga akan terlaksana pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum, kami terima dengan senang hati.

Semoga modul ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 2019
Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga



drg. Kartini Rustandi, M.Kes

TIM PENYUSUN

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
drg. Kartini Rustandi, M.Kes
dr. Dina Daryana, MKK
dr. Kamba Muhamad Taufiq, MARS
dr. Atiq Amanah Retna Palupi, MKKK
dr. Puspita Tri Utami
Ambar Roestam, MOH
Ali Syahrul Chairuman, SKM, MKKK
Dara Puspita Dewi, SKM
Dewa Made Angga, SKM, MScPH
Iman Surahman, SKM
Masnapita, SKM, MKM
Syahrul Efendi Panjaitan, SKM, MKKK
Yulia Fitriani, SKM, MKM
Esti Rachmawati, SKM, MKM

DAFTAR ISI

Kata Sambutan.....	i	
Daftar Isi.....	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Filosofi Pelatihan.....	2
BAB II	PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	
	A. Peran.....	4
	B. Fungsi.....	4
	C. Kompetensi.....	4
BAB III	TUJUAN PELATIHAN	
	A. Tujuan Umum.....	5
	B. Tujuan Khusus.....	5
BAB IV	STRUKTUR PROGRAM.....	6
BAB V	GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN.....	7
BAB VI	DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN.....	27
BAB VII	PESERTA DAN PELATIH	
	A. Peserta.....	31
	B. Pelatih/Fasilitator.....	31
BAB VIII	PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	
	A. Penyelenggara.....	32
	B. Tempat Penyelenggaraan.....	32
BAB IX	EVALUASI	
	A. Evaluasi Pembelajaran.....	33
BAB X	SERTTIFIKAT.....	35
LAMPIRAN.....		36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sebagai institusi pelayanan kesehatan merupakan salah satu tempat kerja yang memiliki potensi bahaya sehingga berisiko keselamatan dan kesehatan kerja baik pada SDM Fasyankes, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun masyarakat di sekitar lingkungan Fasyankes. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu diperlukan Fasyankes yang sehat, aman dan nyaman serta didukung sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang memadai.

Potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja di Fasyankes meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Potensi bahaya biologi penularan penyakit seperti virus, bakteri, jamur, protozoa, parasit merupakan risiko kesehatan kerja yang paling tinggi pada Fasyankes yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Selain itu adanya penggunaan berbagai alat kesehatan dan teknologi di Fasyankes serta kondisi sarana prasarana yang tidak memenuhi standar keselamatan akan menimbulkan risiko kecelakaan kerja dari yang ringan hingga fatal.

WHO pada tahun 2000 mencatat kasus infeksi akibat tertusuk jarum suntik yang terkontaminasi virus diperkirakan mengakibatkan Hepatitis B sebesar 32%, Hepatitis C sebesar 40% dan HIV sebesar 5% dari seluruh infeksi baru. *Panamerican Health Organization* tahun 2017 memperkirakan 8-12% SDM Fasyankes sensitif terhadap sarung tangan latex. Di Indonesia berdasarkan data Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kementerian Kesehatan tahun 1987 - 2016 terdapat 178 petugas medis yang terkena HIV AIDS.

Selain itu, kasus terjadinya kecelakaan kerja yang fatal pada Fasyankes pernah beberapa kali terjadi seperti kasus tersengat listrik, kebakaran, terjadinya banjir, bangunan runtuh akibat gempa bumi dan kematian petugas kesehatan karena keracunan gas CO di Fasyankes

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang termasuk Fasyankes meliputi tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, Fasyankes tradisional, dan Fasyankes lainnya. Sesuai dengan Permenkes No 52 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes menyatakan bahwa setiap Fasyankes wajib melaksanakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Khusus rumah sakit telah memiliki regulasi tersendiri termasuk kurikulum pelatihannya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dan mengingat risiko bagi petugas yang bekerja di Fasyankes, diperlukan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Fasyankes dalam bentuk pelatihan. Pelatihan untuk petugas K3 di Fasyankes ini harus dilatih oleh pelatih-pelatih yang kompeten. Untuk terselenggaranya pelatihan bagi pengelola K3 yang berkualitas di Fasyankes secara terarah, terencana dan efektif perlu disusun kurikulum pelatihan sebagai acuan bagi para penyelenggara.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan bagi pelatih pengelola K3 di Fasyankes diselenggarakan dengan memperhatikan :

1. Prinsip *andragogy* (pembelajaran bagi orang dewasa), yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai kegiatan kesehatan kerja
 - b. Didorong untuk menyampaikan ide, dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan
 - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan
2. Berorientasi kepada peserta, di mana peserta berhak untuk:

- a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang keselamatan dan kesehatan kerja. dan menguasai materi K3 Fasyankes
 - b. Tertarik pada materi pelatihan
 - c. Terlibat aktif pada setiap kegiatan
 - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka
 - e. Melakukan evaluasi dan dievaluasi
3. Berbasis kompetensi memungkinkan peserta :
- a. mencapai penugasan materi yang diukur melalui pegugasan-penugasan
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan
- c. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
Berkesempatan melakukan eksperimentasi berbagai kasus keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus, dan praktik di dalam maupun di luar kelas baik secara individu maupun kelompok.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai pengelola K3 di Fasyankes

B. FUNGSI:

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi yaitu mengelola K3 di Fasyankes

C. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3)diFasyankes
2. Melakukan identifikasi potensi bahaya dan manajemen risiko K3 di Fasyankes
3. Melakukan upaya preventif kesehatan kerja bagi SDM kesehatan di Fasyankes meliputi
 - a. Penerapan kewaspadaan standar
 - b. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di Fasyankes
 - c. Pemeriksaan kesehatan berkala
 - d. Pemberian imunisasi
4. Melakukan penerapan prinsip ergonomi
5. Melakukan pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan medis di Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
6. Melakukan pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah domestik dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
7. Melakukan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menerapkan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Fasyankes sesuai Permenkes.

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Fasyankes
2. Melakukan identifikasi potensi bahaya dan manajemen risiko K3 di Fasyankes
3. Melakukan upaya promotif dan preventif kesehatan kerja bagi SDM di Fasyankes
4. Menerapkan prinsip ergonomi
5. Melakukan pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan medis di Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
6. Melakukan pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah domestik
7. Melakukan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

No	Materi	Jam Pelajaran			
		T	P	PL	JML
A.	Materi Dasar				
1	Kebijakan K3 di Fasyankes	2	0	0	2
2	Implementasi K3 dalam standar akreditasi fasyankes	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B.	Materi Inti				
1	Penerapan Sistem Manajemen K3 di Fasyankes	2	2	1	5
2	Identifikasi potensi bahaya dan manajemen resiko K3 di Fasyankes	2	3	2	7
3	Upaya Promotif Prefentif Kesehatan Kerja bagi SDM di Fasyankes	2	3	1	6
4	Penerapan sistem ergonomi	1	2	1	4
5	Pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan medis di fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja	2	3	1	6
6	Pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah domestik dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja	1	2	1	4
7	Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran	2	3	2	7
	Sub Total	12	18	9	39
C.	Materi Penunjang				
1	BLC	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	RTL	0	2	0	2
	Sub Total	2	5	0	7
Total		18	23	9	50

Keterangan : 1 JPL @ 45 menit; T= Teori, P = Penugasan, PL/OL = Praktek Lapangan / Observasi Lapangan

BAB V

GARIS GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

Nomor : MD 1
Materi : Kebijakan K3 di Fasyankes
Waktu : 2 jpl (T: 2, P: 0, PL: 0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan K3 di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan latar belakang penerapan K3 di Fasyankes 2. Menjelaskan Analisis situasi Masalah K3 di Fasyankes	1. Latar belakang penerapan K3 di Fasyankes a. Latar belakang b. Tujuan c. Dasar Hukum 2. Analisa Situasi Masalah K3 di Fasyankes a. Gambaran masalah K3 b. Gambaran masalah kesehatan SDM Kesehatan c. Keadaan dan masalah K3 Fasyankes	<ul style="list-style-type: none">• Tugas baca• Ceramah tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Laptop• LCD• Laser pointer	<ul style="list-style-type: none">▪ UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja▪ UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan▪ Rencana Strategi Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2019▪ Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes▪ Pedoman K3 Puskesmas

<p>3. Menjelaskan strategi kebijakan K3 di Fasyankes</p>	<p>3. Strategi Kebijakan K3 di Fasyankes</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Arah kebijakan kemenkes 2015-2019 b. Kebijakan dan strategi Kesehatan Kerja dan Olahraga 			
<p>4. Menjelaskan Konsep K3 di Fasyankes</p>	<p>4. Konsep K3 di Fasyankes</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Prinsip d. Sasaran e. Ruang Lingkup f. Program K3 di Fasyankes 			
<p>5. Menjelaskan Pengertian tentang Upaya Kesehatan</p>	<p>5. Pengertian tentang upaya kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif b. KIE 			

Nomor : MD 2
 Materi : Implementasi K3 dalam Standar Akreditasi Fasyankes
 Waktu : 2 jpl (T: 2, P: 0, PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Implementasi K3 dalam Standar Akreditasi Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Dasar Akreditasi Fasyankes 2. Menjelaskan implementasi K3 sesuai standar akreditasi Fasyankes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Akreditasi Fasyankes <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar peraturan perundangan b. Pengertian dan definisi c. Tujuan d. Ruang Lingkup Akreditasi 2. Implementasi K3 sesuai standar akreditasi Fasyankes <ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi K3 sesuai standar akreditasi Puskesmas b. Implementasi K3 sesuai standar akreditasi Klinik Pratama c. Implementasi K3 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • Laser pointer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja ▪ UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ Permenkes No 46 Tahun 2016 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, tempat Mandiri Dokter Gigi ▪ Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes ▪ Pedoman K3 Puskesmas

	<p>sesuai standar akreditasi Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi</p> <p>d. Implementasi K3 sesuai standar akreditasi Laboratorium kesehatan</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI 1
 Materi : Penerapan Sistem Manajemen K3 di Fasyankes
 Waktu : 5 jpl (T: 2, P: 2, PL: 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti sesi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ruang lingkup Sistem Manajemen K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2. Menerapkan sistem manajemen K3 di Fasyankes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup Sistem Manajemen K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan SDM b. Sumber Dana c. Sarana Prasarana d. Pelaksanaan kegiatan K3 yang ada 2.1 Penerapan SMK3 <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan SMK3 b. Penetapan kebijakan c. Perencanaan d. Pelaksanaan rencana e. Pemantauan dan Evaluasi e. Peninjauan dan peningkatan kinerja 2.2 Pencatatan dan pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Kelompok • Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • LCD • Komputer/laptop • Papan dan kertas flip chart • spidol • laser pointer • Panduan Diskusi • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan • PP No. 50 tahun 2012 tentang SMK3 • Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas • Permenkes No 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas • Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes • Pedoman K3 Puskesmas

Nomor : MI 2
 Judul : Identifikasi potensi bahaya dan Manajemen risiko K3 di Fasyankes
 Waktu : 7 jpl (T: 2, P: 3, PL: 2)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan Identifikasi potensi bahaya Dan Manajemen risiko K3 di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran khusus (TPK)	Pokok bahasan dan sub pokok bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan identifikasi potensi bahaya</p> <p>2. Menerapkan Konsep Dasar Manajemen Risiko</p>	<p>1. Identifikasi potensi bahaya</p> <p>a. Fisik</p> <p>b. Kimia</p> <p>c. Biologi</p> <p>d. Psikososial</p> <p>e. Ergonomi</p> <p>f. keselamatan</p> <p>2.1 Pengertian</p> <p>2.2 Ruang Lingkup</p> <p>2.3 Tahapan Manajemen Risiko</p> <p>a. Persiapan manajemen risiko</p> <p>b. Identifikasi risiko</p> <p>c. Penilaian risiko</p> <p>d. Pengendalian risiko</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Latihan kasus • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Laser pointer • Form ceklist • Lembar kasus • Panduan latihan • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No 50 Tahun 2012 tentang SMK3 • Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes • Pedoman K3 Puskesmas • Pedoman Manajemen Risiko di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Nomor : MI 3
 Judul : Upaya promotif dan preventif kesehatan kerja bagi SDM di Fasyankes
 Waktu : 6 jpl (T: 2, P : 3, PL : 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan upaya promotif dan preventif kesehatan kerja bagi SDM di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Melakukan pengelolaan pemeriksaan kesehatan SDM Fasyankes</p> <p>2. Melakukan penatalaksanaan imunisasi tentang pemberian imunisasi bagi SDM yang berisiko di Fasyankes</p>	<p>1. Pengelolaan pemeriksaan kesehatan pada SDM Fasyankes</p> <p>a. Penilaian status kesehatan</p> <p>b. Penemuan dini kasus penyakit baik akibat pekerjaan maupun bukan akibat pekerja</p> <p>c. Penentuan kelaikan bekerja</p> <p>d. Jenis Pemeriksaan</p> <p>2. Penatalaksanaan pemberian imunisasi</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Jenis</p> <p>c. Langkah-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Kelompok • Observasi lapangan • Demonstrasi (cuci tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • Papan dan kertas flip chart • Spidol • Panduan demonstrasi • Panduan Observasi Lapangan • Handscrubs • Jenis-jenis APD • Alat peraga (jenis2 wadah sampah infeksius) • Panduan Diskusi • Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan Pengendalian Infeksi • Permenkes No. 53 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Hepatitis Virus • Permenkes No: 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan PHBS • Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes • Pedoman K3 di Puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>3. Melakukan kewaspadaan standar</p> <p>4. Membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Fasyankes</p>	<p>langkah</p> <p>3. Kewaspadaan standar</p> <p>a. Pengertian kewaspadaan standar</p> <p>b. Tahapan Kewaspadaan standar sesuai PMK No 27 tahun 2017</p> <p>4. Pembudayaan PHBS di Fasyankes</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah</p> <p>c. Tujuan Utama</p> <p>d. Manfaat</p> <p>e. Tataan PHBS</p> <p>f. PHBS di tempat kerja</p>			

Nomor : MI 4
 Judul : Penerapan prinsip ergonomi
 Waktu : 4 JPL (T: 1, P : 2, PL : 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan penerapan prinsip ergonomi di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian ergonomi 2. Menjelaskan faktor risiko ergonomi di fasyankes 3. Melakukan penerapan prinsip ergonomi di Fasyankes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ergonomi 2. Faktor risiko ergonomi di Fasyankes Jenis-jenis risiko ergonomi 3. Prinsip ergonomi di Fasyankes <ol style="list-style-type: none"> a. Manual Handling b. Postur kerja c. Gerakan berulang d. Shift kerja e. Durasi kerja f. <i>Work station</i> (tempat kerja) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Obseravsi Lapangan • Latihan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • <i>Papan dan kertas flip chart</i> • Spidol • Lembar penugasan (brief survey) • Panduan Kasus • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No 52 Tahun 2018 tentang K3 di Fasyankes • Pedoman K3 di Puskesmas

Nomor : MI 5
 Judul : Pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan medis di Fasyankes dari aspek keselamatan dan Kesehatan kerja
 Waktu : 6 JPL (T: 2, P : 3, PL : 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengelolaan sarana dan prasarana termasuk peralatan medis di Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti sesi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengelolaan sarana, dan prasarana dan peralatan dari aspek K3 di Fasyankes 2. Menjelaskan pengelolaan peralatan medis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan sarana dan prasarana dari aspek K3 di Fasyankes <ol style="list-style-type: none"> a. Sarana bangunan gedung b. Prasarana jaringan dan system 2. Pengelolaan peralatan medis dalam aspek K3 <ol style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi, Identifikasi Peralatan dan Identifikasi risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Penugasan • Diskusi kelompok • Observasi Lapangan • Pemutaran film • Latihan identifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • Papan dan kertas flip chart • ATK • Form pemantauan • Petunjuk Latihan/ diskusi kelompok • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung • PP No. 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung • Permen PU No. 24 tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung • Permen PU No. 29 tahun 2009 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung

	<p>b. Pengelolaan peralatan medis - Pemeriksaan dan pengujian berkala -Pemeliharaan secara berkala -Uji kalibrasi</p> <p>c. Penyimpanan dan penggunaan</p>			<ul style="list-style-type: none">• Permenkes no 75 tahun 2014 tentang Puskesmas• Permenkes 54 Tahun 2015 Tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes• Permenkes no 4 tahun 2016 tentang Penggunaan gas medis pada Fasyankes• Pedoman Pengelolaan Peralatan Medis di Fasyankes tahun 2015• Pedoman Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Medis tahun 2001
--	--	--	--	--

Nomor : MI 6
 Judul : Pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah domestik dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
 Waktu : 4 JPL (T: 1, P: 2, PL: 1)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengelolaan B3, limbah B3, dan limbah domestik dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan tentang Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</p> <p>2. Melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3</p> <p>3. Melakukan pengelolaan limbah domestik</p>	<p>1. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)</p> <p>a. Pengertian dan dasar hukum</p> <p>b. Jenis-jenis B3 dan Safety Data Sheet (SDS)</p> <p>c. Pengelolaan B3 kadaluarsa</p> <p>2. Penanganan insiden (tumpahan atau paparan) B3</p> <p>2. Pengelolaan B3 dan limbah B3</p> <p>a. Pengemasan</p> <p>b. Penyimpanan</p> <p>c. Pembuangan</p> <p>3. Pengelolaan limbah domesti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Studi Kasus • Pemutaran film • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • Papan dan kertas flip chart • ATK • Lembar kasus • Panduan Studi kasus • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • PP No 74 tahun 2001 tentang pengelolaan B3 • PP RI nomor 472/Menkes/Per/VI/1996 tentang Pengamanan B3 bagi kesehatan • PermenLHK 56 Tahun 2015 tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah B3 dari Fasyankes • Permenkes No. 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas

Nomor : MI 7
 Judul Materi : Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana termasuk kebakaran di Fasyankes
 Waktu : 7 JPL (T:2, P: 3, PL: 2)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana termasuk kebakaran di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan langkah-langkah kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana termasuk kebakaran</p>	<p>1. Langkah-langkah menghadapi kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana termasuk kebakaran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi potensi bahaya b. Analisa risiko melalui pendekatan <i>HVA Tool</i> c. Pengendalian atau pengurangan risiko d. Penyusunan rencana tanggap darurat (<i>safety induction</i>) dan Penyusunan Standar Prosedur Kesiapsiagaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Simulasi • Pemutaran Film • Demonstrasi • Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • LCD • Komputer/laptop • <i>Papan dan kertas flip chart</i> • ATK • Panduan simulasi • Panduan Demonstrasi • Alat peraga APAR • Contoh Prosedur Tanggap darurat • Panduan Observasi Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana • PP No. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana • Pedoman K3 puskesmas • Pedoman Kesiapsiagaan tanggap darurat di gedung perkantoran

<p>2. Melakukan Pengelolaan tanggap darurat</p> <p>3. Melakukan Penanganan Pasca Kedaruratan</p>	<p>Bencana</p> <p>e. Penyediaan Alat dan sarana prasarana</p> <p>f. Simulasi</p> <p>2. Pengelolaan Tanggap Darurat</p> <p>a. Kategori Darurat</p> <p>b. Penanganan dan Evakuasi</p> <p>c. Organisasi Tanggap Darurat</p> <p>3. Penanganan Pasca Kedaruratan</p>			
--	---	--	--	--

Nomor : MP. 1
 Materi : Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)*
 Waktu : 3 Jpl (T: 0, P: 3, PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar 3. Menetapkan organisasi kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar 3. Penetapan organisasi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Komputer/Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ ATK • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

Nomor : MP. 2
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 jpl (T: 0, P: 2, PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL dan Gant Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RTL: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL 2. Langkah langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL dan gant chart untuk kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Latihan menyusun RTL • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan dan kertas flipchart • Alat tulis kantor • Lembar/ Format RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

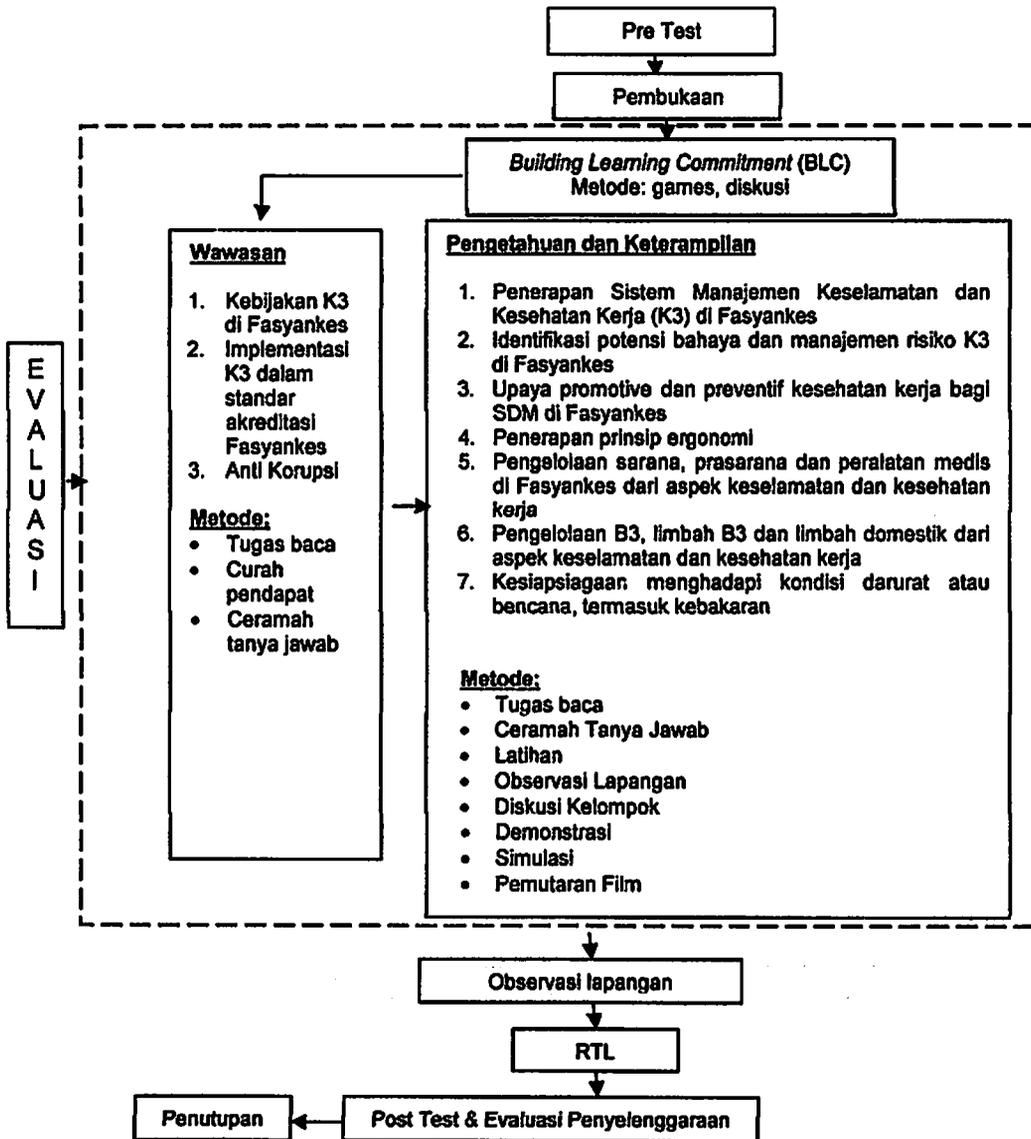
Nomor : MP 3
 Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 2 Jpl (T: 2, P: 0 PL: 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep anti korupsi 2. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan pendidikan anti korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Ciri-ciri Korupsi b. Bentuk /Jenis Korupsi c. Tingkatan Korupsi 2. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi 3. Pendidikan Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai-nilai Anti Korupsi b. Prinsip-prinsip Anti Korupsi c. Dampak Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Diskusi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Papan dan kertas flipchart • LCD • Komputer/Laptop • White board • ATK • Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

	Anti Korupsi			
<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran Serta Masyarakat d. Tatacara Penyampaian Pengaduan e. Format Penyampaian Pengaduan 			
<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Gratifikasi b. Undang-undang tentang Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			

BAB VI

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran:

1. Pre test

Sebelum acara pembukaan dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Safety introduction
- b. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- c. Pengarahan dan pembukaan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- d. Penyematan tanda peserta latih
- e. Pembacaan doa

3. Membangun komitmen belajar (*Building Learning Commitment* BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. Performing

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu tugas baca, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, pemutaran film, latihan, dan simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Pengembangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Fasyankes
2. Identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 di Fasyankes
3. Upaya promotive dan preventif kesehatan kerja bagi SDM di Fasyankes
4. Prinsip penerapan ergonomi
5. Pengelolaan sarana, prasarana dan peralatan di Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
6. Pengelolaan B3, limbah B3 dan limbah domestik dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja
7. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Post-tes dan evaluasi penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pelepasan tanda peserta
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH / FASILITATOR

A. PESERTA

1. Kriteria peserta sebagai berikut :
 - Tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diberi tugas mengelola program K3
 - Pendidikan minimal S1 kesehatan
 - Bersedia melaksanakan tugas sebagai pengelola K3 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2. Jumlah peserta
Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

B. PELATIH / FASILITATOR

Kriteria pelatih/ fasilitator sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan minimal S1
2. Telah mengikuti TOT/TPPK kesehatan kerja/memiliki pengalaman melatih
3. Memiliki keahlian di bidang materi yang diajarkan
4. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan GBPP yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan Pelatih Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasyankes adalah :

1. BPPK/Bapelkes/Institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan
2. Bagi penyelenggara pelatihan yang institusi pelatihannya belum terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan maka harus bekerjasama dengan BBPK/Bapelkes/Institusi pelatihan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan
3. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan
4. Minimal mempunyai 1 orang SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course/TOC*

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan Pelatih K3 di Fasyankes adalah BBPK/Bapelkes/Institusi lainnya yang memiliki sarana dan fasilitas yang dapat mendukung proses penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IX

EVALUASI

A. Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi terdiri atas 3 komponen yaitu evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap pelatih/instruktur/fasilitator dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap peserta, yaitu:

- a. Penjajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test).
- c. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.

2. Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode, media, dan alat bantu pelatihan
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar (apabila team teaching)

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi
- h. Pelayanan konsumsi
- i. Pelayanan perpustakaan
- j. Pelayanan komunikasi dan informasi

BAB X

SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (jpl) akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

Lampiran 2

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Materi Inti 1

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Fasyankes

Petunjuk:

- a. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, @kelompok terdiri dari 6 orang peserta.
- b. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk membuat SMK3 di tempat kerja masing-masing yang meliputi:
 1. Kebijakan K3
 2. Organisasi K3
 3. Perencanaan pengembangan SMK3 Fasyankes
 4. Penyusunan SPO
- c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil di depan kelas dan kelompok lain menanggapi
- d. Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menutup diskusi kelompok

Waktu: 90 menit (2 x 45 Menit)

PANDUAN LATIHAN

Materi Inti 2

Identifikasi Potensi Bahaya dan Manajemen Risiko K3 di Fasyankes

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 4-5 kelompok
2. Masing-masing kelompok memilih salah satu unit kerja di Fasyankes yang akan dibuatkan matriks risikonya
3. Tentukan ruang lingkup dan formulir yang akan digunakan, identifikasi semua bahaya yang ada di unit kerja tersebut
4. Diskusikan dengan kelompok, lakukan analisis risiko dengan menentukan tingkat probabilitas dan konsekuensi yang akan terjadi. Kemudian ditentukan tingkat risiko yang ada dengan mengalikan kedua variabel tersebut (*probabilitas x konsekuensi*)
5. Lakukan penentuan prioritas dari seluruh bahaya yang sudah teridentifikasi dan diketahui angka atau level risikonya
6. Tentukan program pengendalian risiko yang dibutuhkan
7. Kelompok mempresentasikan hasil latihan yang sudah dikerjakan oleh kelompok masing-masing

Waktu: 135 menit (3 x 45 menit)

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Materi Inti 3

Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan Kerja bagi SDM di Fasyankes

Petunjuk:

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, @kelompok terdiri dari 6 orang peserta.
2. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan:
 - a. Faktor risiko yang ada di fasyankes
 - b. Penyakit yang sering dialami
 - c. Rencana pelayanan yang akan diberikan
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil di depan kelas dan kelompok lain menanggapi
4. Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menutup diskusi kelompok

Waktu : 135 menit (3 x 45 menit)

PANDUAN DEMONSTRASI

Petunjuk:

1. Fasilitator memberikan peragaan tentang langkah-langkah mencuci tangan yang benar
2. Fasilitator menugaskan 5 orang maju ke depan untuk memperagakan langkah – langkah mencuci tangan yang benar
3. Fasilitator memberikan *feedback* peragaan cuci tangan masing-masing peserta

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

Materi Inti 4

Penerapan Prinsip Ergonomi

Petunjuk:

1. Peserta dibagi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang
2. Setiap kelompok berdiskusi tentang factor risiko pekerja di 5 unit/instalasi Fasyankes dengan menggunakan *brief survey*
3. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi (selama 15 menit)

Waktu: 90 menit (2 x 45 menit)

Lampiran 6

PANDUAN LATIHAN/ DISKUSI

Materi Inti 5

Pengelolaan Sarana, Prasarana dan Peralatan Medis di Fasyankes dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Petunjuk:

1. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
2. Masing masing kelompok ditugaskan untuk melakukan identifikasi jenis ketersediaan dari system bangunan, prasarana dan peralatan medik
3. Setiap kelompok memilih tim penyaji dari masing-masing kelompok
4. Peserta diberikan formulir identifikasi jenis ketersediaan sistem bangunan, prasarana dan peralatan medic.
5. Peserta dijelaskan tentang cara pengisian dari formulir sesuai dengan topik yang ditentukan.
6. Peserta mengisi formulir identifikasi jenis ketersediaansistem bangunan, prasarana dan peralatan medic.
7. Alokasi waktu diskusi kelompok 15 menit/kelompok
8. Alokasi waktu presentasi dan tanya jawab 10 menit/kelompok
9. Tugaskan setiap kelompok untuk mendiskusikan
10. Format Tabel
11. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi (selama 15 menit)
12. Fasilitator menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menutup diskusi kelompok

Waktu : 135 menit (3 x 45 menit)

Lampiran 7

PANDUAN PEMUTARAN FILM

Materi Inti 6

Pengelolaan B3 Limbah B3 dan Limbah Domestik dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Petunjuk:

1. Fasilitator menayangkan film kasus terkait penanganan tumpahan B3
2. Fasilitator mendiskusikan dengan peserta mengenai film yang telah ditayangkan

PANDUAN LATIHAN

Petunjuk :

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, @ kelompok terdiri dari 6 orang peserta.
2. Masing-masing kelompok mendapatkan 10 buah SDS dan formulir inventarisasi
3. Masing- masing kelompok mendiskusikan:
 - a. Kelompok 1 : Mengidentifikasi jenis, karakteristik, dan bahaya B3 dengan menggunakan SDS
 - b. Kelompok 2 : Mengidentifikasi penanganan kecelakaan pada B3 berdasarkan SDS
 - c. Kelompok 3 : Menyusun prosedur penanganan tumpahan B3 bahan kimia
 - d. Kelompok 4: Menyusun prosedur penanganan tumpahan B3 logam berat
 - e. Kelompok 5: Menyusun prosedur penggunaan dan penyimpanan B3
4. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil latihan (selama 15 menit)
5. Fasilitator menyimpulkan hasil latihan dan menutup diskusikelompok

Waktu: 90 menit (2 x 45 menit)

PANDUAN PEMUTARAN FILM

Materi Inti 7

Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana, termasuk Kebakaran

Petunjuk:

1. Fasilitator menayangkan film kasus terkait risiko kebakaran di Fasyankes
2. Fasilitator mendiskusikan dengan peserta mengenai film yang telah ditayangkan

PANDUAN DEMONSTRASI

Tujuan :

Setelah mengikuti diskusi kelompok ini, peserta mampu melakukan/mensimulasikan /mempraktekkan cara pemakaian APAR dengan benar.

1. Fasilitator menjelaskan tujuan dari simulasi tentang penggunaan APAR yang merupakan tahap awal dalam memadamkan kebakaran dengan volume api kecil.
2. Fasilitator menyampaikan tahapan-tahapan dari praktek yang akan dilakukan dengan penayangan video cara penggunaan APAR.
3. Fasilitator menyampaikan bagian-bagian fisik dari tabung APAR dengan menjelaskan fungsinya masing-masing.
4. Fasilitator memperagakan tentang tahapan-tahapan cara penggunaan APAR, yaitu :
 - a. Pegang leher tabung dan Tarik Pin
 - b. Ambil ujung nozzle/selang (tes terlebih dahulu dengan mengarahkan selang ke atas) dan arahkan ke sumber api.
 - c. Tekan tuas/handle atas dan bawah.
 - d. Sapukan ke kanan dan kiri (jangan berlawanan dengan arah angin)
5. Fasilitator meminta masing-masing peserta untuk mensimulasikan cara pemakaian APAR di kelas tanpa disemprotkan.

Waktu : 135 menit (3 x 45 menit)

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN KEBAKARAN

1. Fasilitator menjelaskan tujuan dari observasi lapangan yang akan dilakukan terutama tentang program keselamatan kerja. Yaitu dengan melihat dokumen terkait kebijakan, pedoman maupun prosedur pencegahan dan penanggulangan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja serta melihat implementasinya dilapangan.
2. Fasilitator membagi kelompok dan membagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang.
3. Setiap kelompok melakukan observasi lapangan sesuai dengan area yang telah ditentukan.
4. Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari observasi lapangan yang telah dilakukan dan memilih tim penyaji dari masing-masing kelompok dengan alokasi waktu diskusi kelompok 15 menit/kelompok
5. Alokasi waktu presentasi dan tanya jawab 15 menit/kelompok
6. Fasilitator merangkum hasil presentasi dari setiap kelompok.

Objek/Alat	Keadaan Bahaya	Penyakit/Gejala	Gejala/Gejala	Gejala/Gejala

Waktu : 405 menit

Lampiran 12

PENILAIAN TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Diklat :
Nama Fasilitator :
M a t e r i :
Hari/Tanggal :
Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang(v)penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

NILAI		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode dan Alat Bantu Diklat												
e.	Empati, Gaya dan Sikap Terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian TIU												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												
k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim pengajar												

Keterangan : 45-55 : Kurang; 56-75 : Sedang; 76-85 : baik; 86 keatas sangat baik.

Saran :

.....

Saran/ komentar terhadap:

1. Fasilitator
2. Penyelenggara/ pelayanan panitia
3. Master of Training (MOT)
4. Sarana dan prasarana
5. Yang dirasakan menghambat: